

LAYOUT DESAIN POSTER DIGITAL KARYA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA UNDIKSHA

I Gusti Made Budiarta¹, Langen Bronto Sutrisno²

¹²Jurusan Seni dan Desain
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: made.budiarta@undiksha.ac.id, bronto.sutrisno@undiksha.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang layout Desain Poster Digital Karya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat penerapan prinsip hierarki dan prinsip Keseimbangan pada *Layout* Poster digital pada karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menjelaskan dan menguraikan prinsip hierarki dan prinsip keseimbangan dengan didukung oleh dokumen gambar karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha. Penelitian ini mengambil sample desain poster digital karya 10 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha yang mengikuti perkuliahan Desain Komunikasi Visual semester V, Tahun Akademik 2022/2023. Hasil penelitian ini terdapat karya 4 karya desain yang kurang menerapkan prinsip hierarki dan 6 karya desain yang sudah menunjukkan penerapan hierarki pada *layout*. Pada penerapan prinsip keseimbangan, desain poster digital terdapat 2 desain yang menampilkan keseimbangan simetris dan 8 karya desain memperlihatkan keseimbangan asimetris. Kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan prinsip hierarki dan keseimbangan memiliki kepekaan rasa yang berbeda-beda, ada yang memiliki kepekaan rasa yang kuat, ada yang sedang, namun juga ada yang lemah.

Kata-kata kunci: *layout*, desain poster, digital, mahasiswa

Abstract

This research examines the layout of Digital Poster Designs by Students of the Undiksha Fine Arts Education Study Program. The aim of this research is to see the application of the principle of hierarchy and the principle of balance in digital poster layout in the work of students from the Undiksha Fine Arts Education Study Program. This research uses a qualitative method by explaining and articulating the principle of hierarchy and the principle of balance, supported by image documents created by students from the Undiksha Fine Arts Education Study Program. This research took samples of digital poster designs by 10 students of the Undiksha Fine Arts Education Study Program who took the Visual Communication Design course in semester V, Academic Year 2022/2023. The results of this research showed that there were 4 design works that did not apply the principle of hierarchy and 6 design works that showed the application of hierarchy in layout. In applying the principle of balance, there are 2 digital poster designs that show symmetrical balance and 8 designs that show asymmetrical balance. Students' ability to apply the principles of hierarchy and balance have different taste sensitivities, some have strong taste sensitivities, some have moderate taste sensitivities, but also some have weak taste sensitivities.

Key words: *Key words: layout, poster design, digital, students*

PENDAHULUAN

Poster merupakan media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai. Poster juga sering diketahui sebagai perpaduan visual dari rancangan atau desain dua dimensi yang memadukan

unsur-unsur visual seperti gambar, teks atau kata-kata dengan menampilkan beberapa warna yang kuat. Tujuan dari poster tersebut adalah untuk menangkap perhatian orang dan bisa menanamkan gagasan di dalam ingatan orang-orang yang melihatnya. Umumnya poster ditempel pada media datar seperti dinding ataupun permukaan yang datar. Saat ini poster tidak hanya berbentuk atau berupa hasil cetak, namun berkat kemajuan teknologi komputer, poster juga hadir dalam bentuk digital.

Layout adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam mendesain poster. Istilah layout sama dengan desain tata letak, yang berarti suatu susunan, rancangan, atau tata letak dari beberapa elemen yang sengaja didesain agar secara estetika dapat terlihat menarik. Manfaat utama layout pada poster adalah mendukung penataan elemen gambar dan teks dalam desain poster, sehingga membuat tampilannya menjadi komunikatif dan pesan bisa disampaikan secara efektif. Selain manfaat tersebut, tujuan dari desain layout pada poster adalah: a) membuat elemen gambar dan teks lebih komunikatif; b) membantu audiens orang yang melihat dalam menangkap desain poster; c) penataan ruang dan isi poster menjadi terkonsep secara harmonis (Kusrianto, 2009).

Layout poster berkaitan dengan prinsip dasar desain komunikasi visual (DKV) lainnya seperti warna, kontras, pengulangan, tekstur, dan tipografi. Namun layout poster juga merangkum prinsip-prinsip DKV dalam pembuatannya seperti berikut. a) Hierarki, yakni mengacu pada urutan kepentingan elemen dalam layout; b) Keseimbangan, merupakan prinsip kedua dalam pembuatan layout desain poster, dan secara instrinsik menarik bagi mata manusia; c) Perataan (Alignment), yang terdiri dari dua jenis perataan dalam pembuatan layout poster, yakni perataan tepi dan perataan tengah; d) Kedekatan, yakni mengacu pada elemen yang diposisikan bersama atau terhubung secara visual; e) Ruang (Space), berfungsi untuk membantu memisahkan dan mengatur elemen yang berbeda.

Dalam DKV, layout merupakan salah satu aspek utama dan desain yang baik harus mempunyai layout yang terpadu. Tujuan sebuah layout adalah menampilkan elemen gambar dan teks agar menjadi komunikatif dan mempermudah pembaca menerima informasi yang disajikan. Elemen yang berbeda harus memiliki ruang lega (Anggraini & Nathalia, 2020).

Mengacu pada pernyataan di atas penerapan prinsip-prinsip layout sangat penting diperhatikan dalam mendesain poster manual maupun poster digital. Poster digital adalah karya poster yang dibuat dengan mendesain poster menggunakan aplikasi grafis di komputer. Pada prosesnya, bisa juga desain digital dibuat dengan mendesain secara manual lebih dahulu, kemudian dipindai/ difoto digital agar berformat digital. Maksudnya adalah desain poster manual yang digambar menggunakan tangan diubah/ didesain ulang menjadi poster digital menggunakan aplikasi grafis.

Poster digital adalah media untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih informatif dan menarik. Poster digital bisa merupakan media promosi dari sebuah ide, produk, atau acara/event, kegiatan (seminar, konser, dsb) yang sering disaksikan muncul di media sosial dan televisi. Materi poster digital biasanya mencakup elemen tekstual dan grafis, meskipun poster dapat berupa teks seluruhnya serta dirancang agar menarik dan informatif. Poster digital sebagai salah satu produk karya DKV, dalam mendesainnya harus mempertimbangkan prinsip-prinsip desain komunikasi visual dan prinsip-prinsip layout desain poster, agar secara estetis tetap menarik bagi orang yang melihatnya.

Hasil observasi pada kuliah DKV di Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha, khususnya pada rancangan desain poster digital karya mahasiswa, masih banyak ditemukan desain yang kurang memperhatikan prinsip-prinsip layout. Pengaturan elemen-elemen visual seperti gambar dan teks, nampak asal pakai atau pasang dan kurang mempertimbangkan prinsip hierarki dan prinsip keseimbangan desain poster. Selain itu penempatan antara satu elemen dengan elemen lain, nampak tidak menunjukkan suatu kesatuan sehingga desainnya kadang kala terlihat berantakan dan membingungkan.

Kurangnya pengetahuan tentang layout desain poster dan pengalaman mendesain poster digital secara langsung, mungkin menjadi salah satu penyebab terjadinya hal ini. Pengetahuan atau pemahaman yang kurang mengenai prinsip-prinsip layout berpengaruh pada layout desain yang kurang terpadu antara satu elemen dengan elemen yang lain.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui secara lebih jelas dan mendalam bagaimana pembelajaran prinsip-prinsip layout pada poster digital yang dirancang mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Undiksha. Penelitian akan difokuskan pada penerapan prinsip-prinsip layout yakni prinsip hierarki dan prinsip keseimbangan. Melalui penelitian ini diharapkan ditemukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kondisi seperti yang diuraikan di atas. Selain itu sebagai bahan evaluasi dalam pembelajaran, agar ke depan selalu mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan prinsip-prinsip layout poster digital. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berkontribusi pada pembelajaran merancang desain komunikasi visual (DKV) secara keseluruhan.

Mengacu pada uraian di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah penerapan prinsip hierarki pada layout poster digital karya mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Undiksha?
- 2) Bagaimanakah penerapan prinsip keseimbangan pada layout poster digital karya mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Undiksha?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data hasil penelitian secara lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Seperti yang disebutkan Sugiyono (2007) penelitian kualitatif bertujuan menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna. Oleh karena itu penelitian ini akan mendeskripsikan aspek tersebut, dalam kaitannya dengan penerapan prinsip hierarki dan prinsip keseimbangan pada poster digital karya mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Undiksha meliputi desain poster digital karya 10 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha yang mengikuti perkuliahan DKV semester V, Tahun Akademik 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip hierarki pada dasarnya mengacu pada urutan kepentingan elemen dalam *layout*. Hierarki bisa dibuat dengan beberapa langkah. Pertama, melalui ukuran dari elemen terbesar, diikuti ukuran terbesar kedua, dan seterusnya. Ini dilakukan karena elemen yang lebih besar menunjukkan aspek yang lebih penting dan dapat menarik perhatian. Kedua, membuat hierarki tanpa memanipulasi ukuran dalam rancangan *layout* adalah melalui kontras. Elemen dengan kontras yang lebih tinggi, lebih menonjol di antara elemen kontras yang lebih rendah. Ketiga, untuk membuat hierarki adalah melalui penempatan elemen. Sebuah elemen yang berdiri sendiri akan menarik lebih banyak perhatian daripada sekelompok elemen, meskipun mereka semua memiliki ukuran dan tingkat kontras yang sama.

Gambar-gambar berikut menampilkan *layout* desain poster digital yang menunjukkan karya yang kurang atau belum menerapkan prinsip hierarki dan karya yang sudah menerapkan prinsip hierarki. *Layout* desain poster digital yang belum menerapkan prinsip hierarki adalah Gambar 1, 2, 3, dan 4.



Gambar 1. Desain Poster Digital oleh Satya Pradnyana
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 2. Desain Poster Digital oleh Riana
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 3. Desain Poster Digital oleh Suta Kadik
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 4. Desain Poster Digital oleh Gita Rismawan
Sumber: Dokumentasi Penulis

Layout desain poster digital yang sudah menerapkan prinsip hierarki terdapat pada gambar 5, 6, 7, 8, 9, dan 10.



Gambar 5. Desain Poster Digital oleh Didan Sanjaya
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 6. Desain Poster Digital oleh Primahesa
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 7. Desain Poster Digital oleh Putra Tegar
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 8. Desain Poster Digital oleh Patrisan
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 9. Desain Poster Digital oleh Rediana
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 10. Desain Poster Digital oleh Agus Surya
Sumber: Dokumentasi Penulis

Di samping penerapan prinsip hierarki, hal yang tidak kalah penting adalah penerapan prinsip keseimbangan. Keseimbangan merupakan salah satu prinsip dalam pembuatan *layout* desain poster. Keseimbangan (*balance*) adalah salah satu poin penting keberhasilan sebuah desain poster. Keseimbangan dalam desain komunikasi visual (DKV) dapat dicapai dengan mengatur berat visual masing-masing elemen, baik dalam hal skala, warna, kontras, dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan terhadap sasaran penelitian ini, desain poster digital yang menerapkan prinsip keseimbangan dibedakan mejadi 2 kelompok, yakni keseimbangan simetris dan asimetris. Berikut pengelompokan desain poster digital tersebut. Poster Digital yang menerapkan prinsip keseimbangan simetris terdapat pada gambar 11, sedangkan desain poster digital yang memiliki keseimbangan asimetris terdapat pada gambar 12.



Gambar 11. Keseimbangan Simetris pada Desain Poster Digital
Sumber: Dokumentasi Penulis



Gambar 12. Keseimbangan Asimetris pada Desain Poster Digital
Sumber: Dokumentasi Penulis

Desain poster digital seperti yang dipaparkan pada hasil penelitian, dapat dikelompokkan berdasarkan penerapan prinsip hierarki dan penerapan prinsip keseimbangan. Berdasarkan penerapan prinsip hierarki ada 2 kategori, yakni:

a) Desain yang kurang menerapkan prinsip hierarki, ada 4 desain hasil karya Satya Pradnyana, Riana, Suta Kadik, dan Gita Rismawan. Desain yang dibuat belum menunjukkan hierarki ukuran elemen terbesar dan ukuran elemen yang lebih kecil, sehingga tidak nampak elemen mana yang ditonjolkan atau menjadi fokus perhatian. Semua elemen dibuat dengan skala ukuran yang hampir merata sama besar. Begitu pula dengan kontras warna, belum nampak adanya pemilihan warna yang bisa menjadi titik fokus pertama, kedua, dan seterusnya. Pembuatan ukuran tipografi juga belum bisa menunjukkan hierarki, sehingga pesan utama yang ingin disampaikan tidak jelas. Penempatan antar elemen sebagian sudah menunjukkan penataan elemen yang terstruktur atau hierarki yang jelas.

b) Desain yang sudah menerapkan prinsip hierarki, ada 6 desain hasil karya Didan Sanjaya, Primahesa, Putra Tegar, Patrisan, Rediana, dan Agus Surya. Desain yang dibuat sudah menunjukkan hierarki ukuran elemen terbesar dan ukuran elemen yang lebih kecil, sehingga nampak elemen mana yang ditonjolkan atau menjadi fokus perhatian. Semua elemen dibuat dengan skala ukuran yang berbeda sehingga elemen yang menjadi fokus perhatian nampak lebih dominan untuk menarik perhatian. Kontras warna juga sudah menunjukkan adanya pemilihan warna yang bisa menjadi titik fokus pertama, kedua, dan seterusnya. Pembuatan ukuran tipografi juga sudah menunjukkan hierarki, sehingga pesan utama yang ingin disampaikan bisa jelas. Penempatan antar elemen secara keseluruhan sudah menunjukkan penataan elemen yang terstruktur atau hierarki yang jelas.

Berdasarkan prinsip keseimbangan dari 10 desain yang menjadi sasaran penelitian ini, 2 desain menerapkan keseimbangan simetris seperti nampak pada gambar 4.11. Keseimbangan simetris dibentuk dengan membagi bidang gambar menjadi 2 bagian kiri dan kanan. Keseimbangan juga dibentuk dengan memberikan warna yang senada dan penempatan elemen-elemen lain dengan proporsi atau skala yang bervariasi.

Keseimbangan asimetris nampak pada 8 desain, seperti yang ditampilkan pada gambar 4.12. Keseimbangan asimetris dibentuk dengan penempatan yang bervariasi antar elemen dan proporsi atau ukuran setiap elemen yang beragam. Pengaturan kontras warna juga mendukung terbentuknya keseimbangan asimetris. Secara keseluruhan desain dengan keseimbangan asimetris ini sudah menerapkan prinsip *unity* atau kesatuan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dari 10 desain yang menjadi sasaran penelitian, tentang penerapan prinsip hierarki pada layout desain poster digital karya mahasiswa pendidikan Seni Rupa Undiksha ada 2 kelompok. Diketahui ada 4 desain kurang menerapkan prinsip hierarki tersebut. Sebanyak 6 desain sudah menunjukkan penerapan hierarki pada layoutnya.

Mengenai penerapan prinsip keseimbangan pada layout desain poster digital tersebut, dikelompokkan menjadi 2 keseimbangan yakni keseimbangan simetris dan asimetris. Ada 2 desain yang menampilkan keseimbangan simetris. Keseimbangan asimetris ditunjukkan pada 8 desain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada DIPA BLU Universitas Pendidikan Ganesha, dengan Nomor: SP DIPA-023.17.2.677530/2022 revisi II tanggal 14 April 2023, Kontrak Penelitian Nomor: 1048/UN48.16/LT/2023 sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Harapan penulis dengan diterbitkannya publikasi karya ilmiah ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L& Nathalia Kirana. 2020. *Desain Komunikasi Visual, Dasar-dasar Panduan untuk Pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kusmiati, dkk. 1999. *Teori Dasar Komunikasi Visual*. Jakarta: Djambatan.
- Kusrianto, Adi. 2009. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, L. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Putra, R.W. 2020 *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*
Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. 2010. *Desain Komunikasi Visual, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi.